

PERANCANGAN OTOMASI LAYANAN ARSIP MEDIA AKSES

Muhamad Rosyid Budiman

Data Teknologi Informasi

Kantor Arsip Daerah Provinsi DIY

Pendahuluan

Sebagai lembaga yang mempunyai ketugasan untuk memberikan informasi yang merupakan bukti kesejarahan dalam pelaksanaan berbangsa dan bernegara, Kantor Arsip Daerah mempunyai misi untuk menjadi laboratorium hidup bagi perkembangan sistem kearsipan khususnya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kaitannya dengan penerapan teknologi informasi atau otomasi kearsipan. Kantor Arsip Daerah berusaha selalu mengembangkan suatu sistem berteknologi informasi dalam pengelolaan Arsip untuk Media Akses sebagai wujud pelaksanaan misi Kantor Arsip sebagai lembaga yang bertugas memberikan layanan informasi kepada masyarakat terhadap khasanah arsip yang dimilikinya. Namun demikian agar gambaran tentang arsip dapat lebih jelas perlu kiranya ada pemahaman yang sama tentang arsip dimana tujuan kearsipan antara lain adalah menyediakan data dan informasi secepat-cepatnya dan setepat-tepatnya kepada yang memerlukan, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan sistem layanan arsip yang berdaya guna dan berhasil guna dengan menciptakan sistem layanan arsip.

Mengingat bahwa informasi yang terkandung di dalam arsip merupakan suatu informasi yang penting bagi pengguna, maka perlu didukung dengan fasilitas penemuan kembali arsip yang cepat, tepat dan akurat. Hal ini perlu dilakukan karena pada saat ini kinerja maksimal sangat diperlukan dalam pelaksanaan tugas. Disamping itu informasi yang terkandung dalam arsip menjadi sangat diperlukan sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan tugas pokok bagi pimpinan dalam rangka pengambilan kebijakan yang strategis.

Kemajuan dan Dampak Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi informasi yang pesat serta potensi pemanfaatannya secara luas, membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Perubahan-perubahan yang terjadi saat ini menuntut terbentuknya pemerintahan yang bersih, transparan, dan mampu menjawab tuntutan perubahan secara efektif dimana masyarakat menuntut pelayanan publik yang memenuhi kepentingan masyarakat. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi

yang berkembang saat ini telah membawa dampak dan pengaruh pada semua bidang kehidupan, termasuk di dalamnya bagi perkembangan Administrasi di satu sisi dan teknologi kearsipan di dalamnya. Fenomena ini menuntut banyak perhatian bagi para pelaku baik yang terlibat langsung maupun tidak dengan kegiatan – kegiatan keadministrasian secara umum dan kegiatan – kegiatan kearsipan khususnya.

Salah satu dampak teknologi maju terbesar yang dialami bidang kearsipan adalah munculnya salah satu jenis arsip yang disebut dengan '*Arsip Elektronik*'. Selain arsip elektronik, sebelumnya kita pernah mengenal kelompok jenis arsip lain yang juga merupakan hasil perkembangan teknologi, khususnya teknologi elektronik. Jenis arsip ini dalam literature terkini disebut sebagai arsip bentuk khusus, yang sejenis, spesifikasi teknis dan karakteristiknya bermacam – macam. Dalam literature manca negara kita mengenalnya sebagai '*Special Format Archives / Record*' dimana beberapa ahli kearsipan dalam negeri mengelompokkannya kedalam Arsip Media Baru.

Kemunculan arsip elektronik yang nota bene adalah Arsip non tekstual atau Arsip non kertas, menciptakan tantangan dan kesempatan baru bukan hanya pada sisi penggunaan dan pemanfaatannya, tapi juga pada sisi pelestarian, pemeliharaan dan penyusutan arsip yang harus di laksanakan. Kemunculan Arsip Elektronik yang merupakan dampak dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan kita melakukan otomasi dan digitalisasi dalam bidang kearsipan, yang pada gilirannya menciptakan kemudahan dalam memanfaatkan Arsip sebagai Informasi yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Pengelolaan arsip produk teknologi informasi sebagai salah satu jenis dari arsip media baru, merupakan pemanfaatan teknologi oleh karena itu Kantor Arsip Daerah Propinsi DIY sebagai pengelola arsip tidak bisa hanya mengelola fisiknya tapi juga teknologi yang dipergunakan.

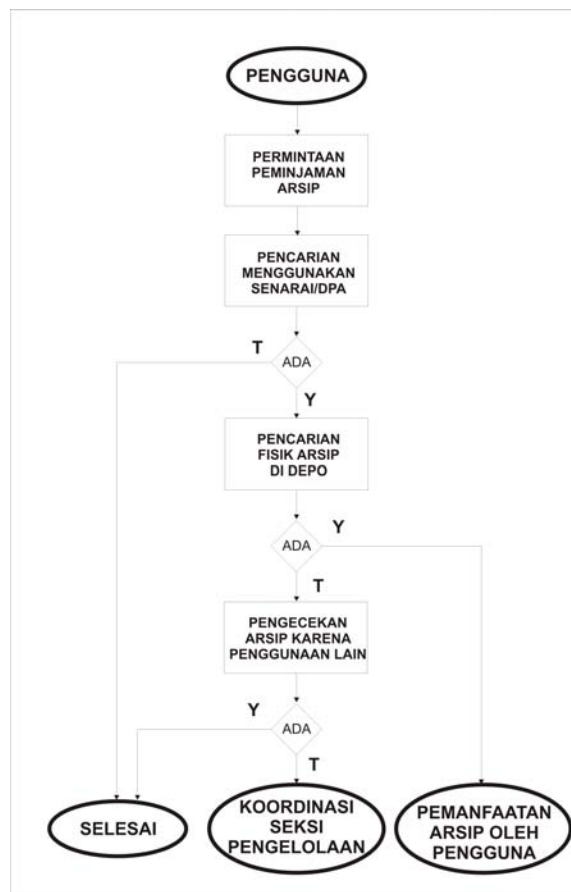
Bagi Kantor Arsip Daerah Propinsi DIY yang mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk mengelola kearsipan terlebih arsip media baru sangat dituntut untuk lebih mendalami pengetahuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Keterlibatan pada arsip media baru bukan saja karena tuntutan jaman, tapi lebih luas dari itu yaitu penguasaan teknologi maju untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat, sebagai pengguna informasi kearsipan melalui sebuah sistem layanan yang cepat, akurat dan memuaskan agar arsip – arsip dapat dengan mudah ditemukan kembali dan selanjutnya diberikan kepada para pengguna arsip yang membutuhkan khususnya para pengambil kebijakan dan atau pihak lain yang memerlukan.

Rancangan Otomasi Layanan Arsip Media Akses

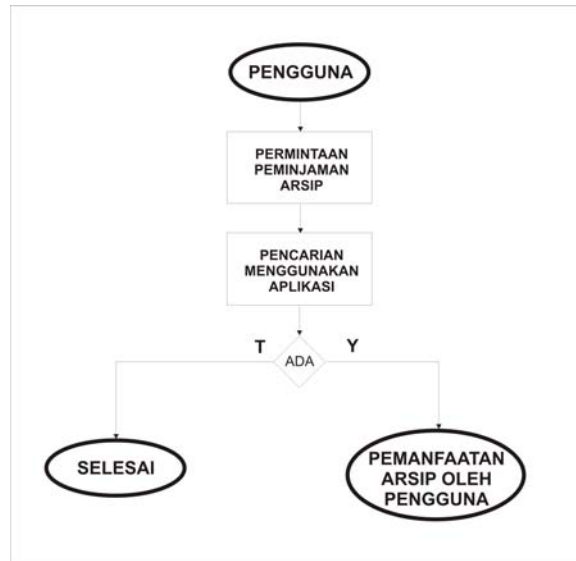
Aplikasi layanan arsip elektronik media akses difungsikan sebagai alat bantu penemuan kembali arsip statis tekstual, arsip statis foto, dan arsip dinamis permanen kartografi yang memiliki tambahan kemampuan untuk menampilkan arsip tersebut segera setelah ditemukan, sehingga dengan kemampuan tersebut pengguna dapat mencari arsip yang diinginkan, mengetahui identitas arsip melalui deskripsi yang disertakan, dan membaca informasi yang terkandung di dalam arsip itu sendiri. Disamping itu aplikasi layanan arsip elektronik media akses juga dapat difungsikan sebagai pengganti buku senarai maupun buku DPA khusus arsip statis tekstual dan foto, serta arsip dinamis permanen kartografi sehingga membantu pengguna memanfaatkan arsip lebih cepat karena adanya pengurangan tahapan layanan arsip.

Perbandingan tahapan pelayanan arsip secara manual dan secara otomasi, ilustrasinya adalah sebagai berikut :

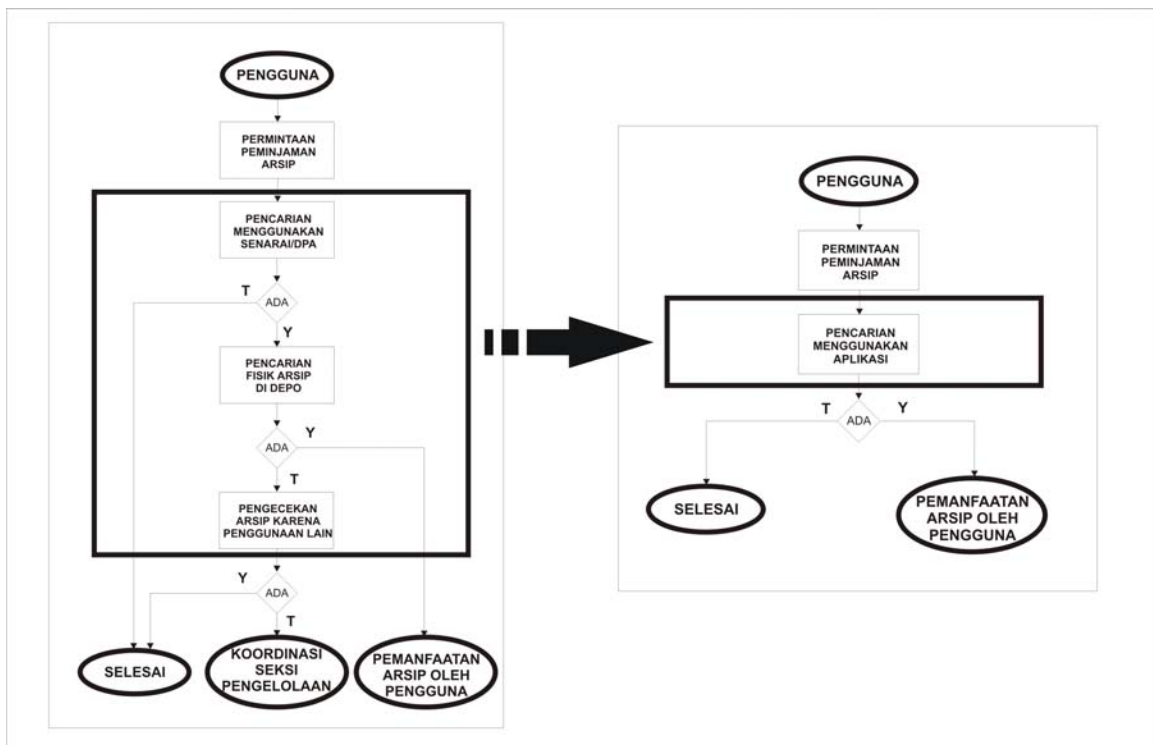
Layanan arsip secara manual.



Layanan arsip secara otomatis.



dari perbandingan ilustrasi tahapan layanan arsip secara manual dan otomatis terjadi pengurangan tahapan yang harus dilalui pengguna untuk dapat memanfaatkan arsip adalah sebagai berikut :



Aplikasi Layanan Arsip Elektronik Media Akses dibangun dengan mengedepankan 3 (tiga) pembagian rancangan sebagai berikut :

- Rancangan Database
- Rancangan Proses
- Rancangan Antar Muka

Rancangan Database

Layanan arsip elektronik media akses dimulai dari proses entry data utama berupa deskripsi arsip ke dalam database dengan data yang harus dimasukkan adalah sebagai berikut:

- Jenis Arsip, yang terdiri dari :
 - Jenis arsip tekstul statis
 - Jenis arsip foto
 - Jenis arsip dinamis kartografi
- Identitas buku senarai/DPA
- Nomor definitif arsip
- Uraian masalah deskripsi arsip
- Jumlah lembar arsip
- Satuan jumlah
- Link ke fisik arsip elektronik media akses

Dari data tersebut maka dibutuhkan tabel sebagai berikut :

- Tabel deskripsi arsip
- Tabel jenis arsip
- Tabel identitas buku senarai/DPA
- Tabel satuan

Untuk membuat tingkatan dalam penggunaan aplikasi maka dibutuhkan tabel tambahan yaitu :

- Tabel pengguna

Tabel deskripsi arsip menampung data sebagai berikut :

- | | | |
|-----------------------------------|---------|-----|
| • Kode jenis arsip | Numerik | 2 |
| • Kode identitas buku senarai/DPA | Numerik | 2 |
| • Nomor definitif arsip | Numerik | 4 |
| • Uraian masalah deskripsi arsip | String | 254 |
| • Jumlah lembar arsip | Numerik | 2 |
| • Nama satuan jumlah | String | 10 |
| • Link fisik arsip elektronik | String | 20 |

Tabel jenis arsip menampung data sebagai berikut :

- Kode jenis arsip Numerik 2
- Nama jenis arsip String 10

Tabel identitas buku senari/DPA

- Kode identitas buku Numerik 2
- Nama identitas buku String 20

Tabel satuan

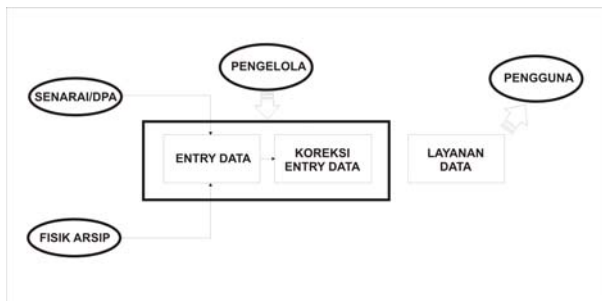
- Nama satuan String 10

Tabel pengguna

- Kode pengguna Numerik 2
- Nama lengkap String 20
- Username String 10
- Password String 10

Rancangan Proses

Ilustrasi proses layanan arsip elektronik media akses adalah sebagai berikut :

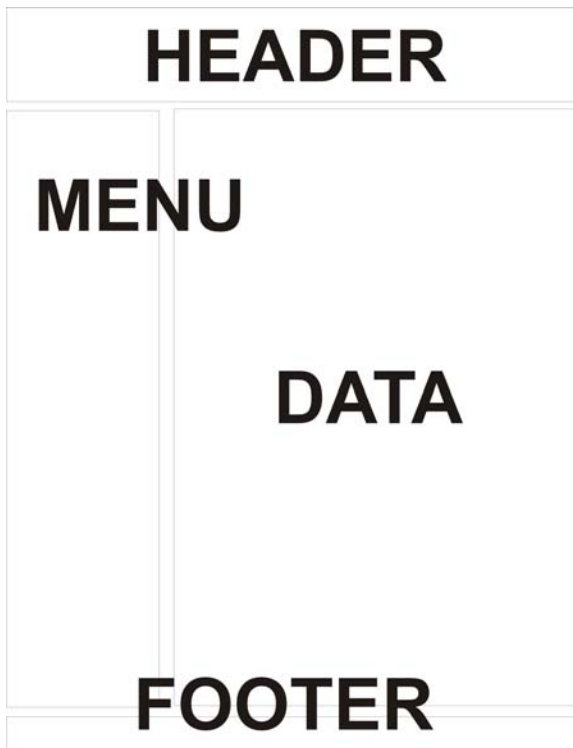


Data dari buku Senarai atau DPA dientrikan oleh pengelola kemudian dilakukan koreksi terhadap hasil entrian. Fisik arsip dilakukan proses alih media dari arsip konvensional menjadi arsip elektronik master dalam format TIF

kemudian dilakukan manipulasi mengubah format arsip elektronik master menjadi arsip elektronik akses format JPG yang kemudian digabungkan untuk arsip elektronik satu nomor definitif menjadi arsip elektronik media akses format PDF. Arsip elektronik media akses format PDF dientrikan oleh pengelola ke dalam sistem disesuaikan dengan data buku senarai atau DPA. Tahap selanjutnya adalah melakukan koreksi terhadap hasil entrian dan kesesuaian antara data buku senarai atau DPA dengan arsip elektronik media akses format PDF.

Rancangan Antarmuka

Ilustrasi antarmuka layanan arsip elektronik media akses adalah sebagai berikut :



Antarmuka aplikasi layanan arsip elektronik media akses karena berbasis web maka antarmuka disesuaikan dengan tampilan yang populer dan paling enak dilihat saat ini yaitu dengan membagi layar komputer menjadi 4 bagian yang disebut dengan frame dimana frame atas digunakan untuk menampilkan judul aplikasi dan informasi lain yang ingin ditampilkan seperti logo Pemerintah Daerah dan sebagainya, frame tengah kiri digunakan untuk menampilkan menu aplikasi, frame tengah kanan digunakan untuk menampilkan data sesuai dengan

pilihan menu di frame tengah kiri, dan terakhir frame bawah digunakan untuk menampilkan hak cipta yang dalam hal ini adalah Kantor Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan tahun pembuatan yaitu tahun 2008.

Demikian rancangan aplikasi otomasi layanan arsip media akses yang akan segera dibangun dan dimanfaatkan oleh Kantor Arsip Daerah Provinsi DIY.

---000---